

GERAKAN PEDULI LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT MELALUI KEGIATAN BAKTI SOSIAL KELURAHAN TAMALLAYANG

**Fajar Arwadi, Amriadi, Andika Putra, Hajaral Aswaty, Muhammad Abrar, Nasywa Nur
Afifah, Nurfadilah, Reskyawan**

Dosen Pembimbing Lapangan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas
Bahasa dan Sastra, Fakultas Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Bahasa dan Sastra,
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Email: amriadi099@gmail.com, andkaputra29@gmail.com, hajaralaswaty24@gmail.com,
muh.abrar05199@gmail.com, nasywanurafifahhhh@gmail.com,
nurfadilah.230798@gmail.com, reskyawan0503@gmail.com

ABSTRAK

Lingkungan sehat ialah lingkungan yang kondisi udara, air, dan tanahnya bersih serta terbebas dari pencemaran dan polusi kawasan yang mendukung terciptanya setiap individu serta masyarakat sehat. Secara otomatis lingkungan tersebut akan terhindar dari hal – hal penyebab gangguan kesehatan seperti limbah cair, padat dan gas. Juga terhindar dari hewan pembawa bibit penyakit, zat kimia berbahaya, polusi suara berlebihan serta hal negatif lainnya.

Salah satu penyebab utamanya yaitu dengan membuang Sampah secara sembarangan. Bisa dilihat bagaimana sebageian besar masyarakat masih sering membuang sampah secara sembarangan, anak-anak saya yakin mereka hanya meniru perbuatan orang tua mereka seolah memperbolehkan mencemari lingkungan seenaknya. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa KKN-PPL Terpadu Angkatan XXI Universitas Negeri Makassar pada hari seni 9 November 2020 mengadakan Bakti Sosial dengan melakukan pembersihan Lingkungan Sekitar Kelurahan Tamallayang. Adapun Metode kegiatan yang digunakan yaitu observasi dan partisipasi.

Hasil dari kegiatan bakti sosial ini yang paling cepat kita rasakan adalah udara lebih sejuk, mengurangi efek global warming, polusi udara berkurang, menjauhkan diri dari kuman dan penyakit (diakibatkan oleh habitat jorok).

Kata Kunci: Bakti Sosial, Lingkungan Sehat, Sampah

ABSTRACT

A healthy environment is an environment in which the air, water, and soil are clean and free from pollution and area pollution which supports the creation of every individual and a healthy community. Automatically, the environment will be avoided from things that cause health problems such as liquid, solid and gas waste. Also avoid animals carrying disease germs, harmful chemicals, excessive noise pollution and other negative things.

One of the main causes is by throwing garbage carelessly. It can be seen how most of the people still throw garbage carelessly, my children are sure they just imitate their parents' actions as if they allow polluting the environment at will. Based on this, students of the Integrated KKN-PPL Force XXI Makassar State University on the art day November 9 2020 held a Social Service by cleaning the Environment around the Tamallayang Village.

The result of this social service activity that we feel the fastest is cooler air, reducing the effects of global warming, reduced air pollution, and keeping away from germs (caused by dirty habitats).

Keywords: Social Service, Healthy Environment, Garbage

PENDAHULUAN

Kebersihan adalah unsur pokok yang menjadi cerminan kesehatan sehari-hari setiap manusia. UU No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya dicapai melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang berkaitan erat dengan kebersihan. Kebersihan lingkungan merupakan kebersihan sekitar manusia, yaitu kebersihan tempat umum, kebersihan rumah, dan kebersihan tempat kerja. Kebersihan lingkungan dimulai dari menjaga kebersihan halaman dan jalan di depan rumah dari sampah. Menurut Buhungo (2012), kebersihan lingkungan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran dan penyakit, yang dapat merugikan aspek kegiatan dan perilaku lingkungan masyarakat. Lingkungan sehat berawal dari diri sendiri dan di lingkungan sekitar. Kesehatan juga untuk diri sendiri, maka dari itu mari kita jaga kesehatan dan jaga lingkungan agar tetap bersih. Sediakanlah tempat sampah di setiap ruangan yang memungkinkan sampah berada, biasanya di dapur, di kamar mandi dan di halaman rumah. Sebaiknya kita menyediakan 2 jenis tempat sampah, yakni sampah basah dan sampah kering, jika kedua sampah tersebut dicampurkan maka akan menimbulkan bau yang tidak sedap, dan

manfaat jika kita memisahkan sampah kering dan sampah basah ialah kita dapat mengolah sampah tersebut menjadi barang yang berguna kembali (recycle).Buanglah sampah yang telah terkumpul pada waktu tertentu atau disaat tempat sampah tersebut sudah hampir penuh. Jangan tunggu hingga tempat sampah tersebut penuh karena itu akan menimbulkan bau yang tidak sedap dan mendatangkan kecoa / lalat. Terapkan jugalah prinsip 3 R (ReUse, ReCycle, ReDuce) yang artinya Reuse = Menggunakan Kembali, ReCycle = Mendaur Ulang, dan ReDuce = Mengurangi. Sediakanlah tempat penampungan sampah organik dihalaman karena sampah organik akan bermanfaat nantinya untuk pupuk kompos.

Di bawah ini adalah beberapa ciri yang bisa menjadi acuan dari lingkungan yang sehat:

- Lingkungan yang sehat akan mempunyai kualitas udara yang bersih dan nyaman ketika dihirup. Bersihnya udara pada lingkungan yang sehat disebabkan oleh minimnya polusi pada lingkungan tersebut dan menyebabkan terjaganya kondisi udara di sekitarnya. Apabila lingkungan tersebut mempunyai udara yang bersih maka Anda akan bisa merasakannya langsung.
- Di dalam lingkungan yang sehat juga tersedia sumber air bersih yang mudah untuk didapatkan. Sumber air bersih bisa didapatkan dengan cara menggali sumur hingga kedalaman tertentu dan dari air sumur tersebut bisa dilihat kualitas kebersihan dari airnya. Apabila air sumur tidak berwarna dan tidak beraroma maka dapat dipastikan bahwa kualitas airnya cukup bersih dan aman untuk digunakan.
- Di dalam lingkungan yang sehat juga terdapat banyak pepohonan yang rindang. Dengan banyaknya pepohonan yang rindang bisa membuat situasi lingkungan menjadi lebih dingin dan nyaman. Tidak hanya itu saja, lingkungan yang penuh dengan pepohonan dan tanaman hijau juga akan membuat tingkat polusi menjadi turun dan udara menjadi lebih bersih.
- Dikutip dari [Dosen Biologi](#), lingkungan yang sehat biasanya menyediakan tempat pembuangan sampah yang baik dan dibagi menjadi organik dan anorganik. Tidak hanya itu saja, lingkungan yang sehat juga umumnya sudah tersedia tempat pengelolaan sampah untuk memisahkan berbagai sampah yang kering dan basah. Sampah yang dikelola dengan baik bisa membuat lingkungan menjadi bersih dan tidak kotor

Menurut Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa (2019), manfaat memperhatikan kebersihan lingkungan adalah terhindar dari ancaman banjir, terhindar dari penyakit menular, lingkungan menjadi rapi dan nyaman untuk ditinggali, meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani, dan memelihara kerukunan antar tetangga. Kesehatan merupakan kebutuhan manusia paling utama dan menjadi prioritas mendasar bagi kehidupan. Masih banyaknya kasus terkait tentang kesehatan yang terjadi di negeri ini juga menjadi faktor utama mengapa kesehatan menjadi pekerjaan rumah yang sangat penting dalam pemerintahan, salah satunya adalah terkait dengan angka kematian Ibu dan anak. Tingginya angka kematian Ibu dan kematian bayi menunjukkan masih rendahnya kualitas pelayanan kesehatan. Demikian juga dengan tingginya angka kesakitan yang akhir-akhir ini ditandai dengan munculnya kembali berbagai macam penyakit lama, seperti malaria dan tuberculosis paru, merebaknya berbagai penyakit baru yang bersifat pandemic seperti HIV/AIDS, SARS, Covid-19, dan Flu Burung, serta belum hilangnya penyakit-penyakit endemis seperti diare dan demam berdarah. Awal tahun 2020, Corona Virus Diseasea (Covid-19) menjadi masalah kesehatan di dunia, yang diawali dengan temuan kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Perkembangan kasus yang begitu cepat dan jumlah terus meningkat dengan penyebaran antar negara disertai dengan laporan kematian hampir di seluruh dunia termasuk di Indonesia, maka WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemic. Covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 adalah gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk, sesak nafas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrate pneumonia luas di kedua paru. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian. (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020)

Kelurahan Tamallayang merupakan salah satu kelurahan di Kabupaten Gowa yang mayoritas 90% warganya bermata pencaharian sebagai Petani dan Pedagang. Para wanita berprofesi sebagai asisten rumah tangga dan penjual makanan. Tuntutan ekonomi di tengah kerasnya hidup di kelurahan tamallayang membuat warga tidak memiliki banyak waktu luang untuk menjaga kondisi lingkungan, kebersihan lingkungan sekitar terabaikan. Sudut-sudut kosong di halaman rumah warga menjadi tempat strategis untuk menumpuk barang dan kayu bekas. Banyak warga yang membuang sampah di sekitaran selokan depan rumah. Di lingkungan ini juga terdapat banyak limbah sampah plastik yang berserakan di halaman karena selama ini warga tidak memiliki tempat sampah di setiap rumah. Hal tersebut jika dibiarkan dan tidak dibersihkan dapat memicu timbulnya penyakit dan ketidakseimbangan

lingkungan (Tobing, Imran SL, 2005). Sebagian warga di lingkungan Tamallayang juga belum memiliki kesadaran dalam hal keindahan lingkungan. Untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat salah satunya dengan cara menanam tumbuhan hijau yang fungsinya untuk mengurangi polusi udara akibat dari pencemaran dari lingkungan yang tidak sehat. Tumbuhan hijau yang ditanam ini akan menyumbangkan oksigen yang sangat diperlukan oleh manusia untuk bernafas. Udara disekitar tumbuhan hijau pastinya akan terasa segar dan bebas dari polusi udara, atau paling tidak bisa mengurangi polusi udara. Untuk menciptakan lingkungan yang sehat sebetulnya juga tidaklah sulit dan bisa diawali dengan kesadaran diri sendiri dalam menjaga dan menciptakan lingkungan yang sehat. Hal ini bisa diawali dari hal-hal kecil yang mungkin sering dilupakan oleh banyak orang, seperti tidak membuang sampah sekecil apapun di sembarang tempat. . Lingkungan yang sehat bersih dan nyaman adalah lingkungan yang terbebas dari kontaminasi kotoran dari lingkungan yang ada di sekelilingnya. Sudah waktunya kita menjaga dan merawat lingkungan kita sendiri biar menjadi lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman. Ketersediaan tanaman hijau sangat sedikit, padahal tanaman merupakan sumber O₂ bagi pernapasan manusia. Lahan kosong terlihat hanya terbengkalai dan kurang dapat dimanfaatkan oleh warga. Padahal faktor kebersihan tempat tinggal dan penghijauan lingkungan merupakan salah satu faktor pendukung dalam kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan kesehatan lingkungan terutama kebersihan, penghijauan, dan tata ruang dalam tatanan masyarakat masih memerlukan perhatian agar berdampak positif bagi kesehatan masyarakat.

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang bersih. Langkah-langkah tersebut di antaranya adalah:

1. Memberikan kesadaran tentang arti penting lingkungan yang bersih kepada masyarakat, terutama pada anak-anak agar kesadaran tersebut bisa tumbuh sejak usia dini. Membiasakan hidup bersih sejak usia anak-anak tentu lebih membuahkan hasil yang luar biasa daripada pembiasaan diri pada usia setelahnya. Alasannya tentu saja berkaitan dengan kesadaran yang berhasil muncul melalui kebiasaan. Anak-anak tidak perlu diperintah ataupun dipaksa untuk senantiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungannya. Mereka diberi contoh dan pemahaman akan pentingnya kebersihan, maka hal itu akan menancap dan dilakukan dengan maksimal dan sebaik mungkin dalam kehidupannya. Mereka akan terus mengingat dengan baik hal positif yang sering dilakukannya dengan kesadaran tanpa adanya rasa takut, khawatir ataupun was-was jika belum berhasil melakukan upaya menjaga kebersihan. Mereka akan terus

belajar dan berlatih karena lingkungan sekitarnya memberikan contoh dan pemahaman dengan benar.

2. Buatlah tempat sampah yang memisahkan antara sampah organik dan non organik. Hal ini penting dilakukan agar memudahkan upaya untuk menanggulangi timbunan sampah. Jika sampah organik berhasil dipisahkan, maka akan mudah untuk merencanakan langkah positif terhadap sampah. Sampah adalah komponen yang begitu dekat dengan kehidupan manusia. Dan seringkali dalam pembuangannya menimbulkan banyak permasalahan. Untuk itu, haruslah dipikirkan cara yang paling tepat untuk dapat mengelola sampah ini termasuk dalam pembuangan mulai dari tahap di rumah tangga sampai di tempat pembuangan terakhir. Atau juga bagaimana cara untuk mendaur ulang sampah agar masih dapat untuk dipergunakan kembali.
3. Buatlah jadwal rutin untuk melakukan aktivitas pembersihan lingkungan secara terjadwal. Melalui jadwal, maka kita akan membiasakan diri disiplin menjaga kebersihan lingkungan. Tidak masalah meski ada kendala di tengah pelaksanaannya. Tapi hal penting adalah keseriusan dan keberlanjutan hidup bersih serta sehat. Kita tak akan mendapatkan atau merasakan manfaat dari lingkungan yang bersih tanpa adanya kemauan dari diri kita sendiri untuk melakukan pembersihan lingkungan. Dan hal ini seharusnya dijadikan sebagai sebuah kebiasaan hidup. Bukan lagi sebagai hal yang hanya dilakukan sesekali namun haruslah dijadwal atau diagendakan secara rutin.
4. Buatlah sebuah aktivitas kreatif untuk mengelola sampah non organik menjadi sebuah benda yang bersifat produktif dan bisa menghasilkan uang. Hal ini dapat diketahui beragam informasinya melalui beragam media, baik cetak maupun online. Sejatinya saat ini telah banyak ditemukan ide kreatif untuk mengelola kembali sampah menjadi barang yang lebih berguna. Kita dapat mencontoh ide yang sudah ada atau memikirkan ide lain yang berbeda. Poin yang terpenting adalah bahwa sampah tersebut dapat untuk kembali diolah tanpa memberikan beban yang lebih bagi alam dan lingkungan.
5. Biasakan untuk membuang sampah pada tempatnya. Hal ini akan sangat bermanfaat jika diberikan juga kepada anak-anak, sehingga akan menjadi sebuah pola perilaku yang tercipta di bawah sadar. Seperti yang telah disebutkan bahwa masalah sampah adalah masalah yang klasik. Namun dapat dipercahkan dengan banyak hal yang sederhana. Dengan membiasakan untuk membuang sampah ke tempat sampah yang benar adalah hal awal untuk menanggulangi masalah sampah ini.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka Mahasiswa KKN-PPL Terpadu

Angkatan XXI UNM yang ditempatkan di Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo berkesimpulan bahwa perlu adanya bakti sosial pembersihan lingkungan sebagai salah satu bentuk kepedulian mahasiswa untuk mengurangi sampah yang bertumpukan yang berada di sepanjang jalan tepatnya di selokan warga. Tujuan dari kegiatan ini selain diharapkan dapat memberikan kesadaran kebersihan lingkungan bagi masyarakat sekitar.

METODE KEGIATAN

Cakupan ruang lingkup permasalahan berkaitan dengan Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan. Bakti sosial atau lebih dikenal sebagai baksos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti Sosial merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan kita. Bakti sosial diadakan dengan tujuan – tujuan tertentu. Bakti sosial antar warga yang dilakukan oleh mahasiswa adalah untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong, rasa saling peduli mahasiswa kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan mereka. Adapun Metode kegiatan yang digunakan yaitu observasi dan partisipasi. Observasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan lokasi baksos di lingkungan tamallayang. Dengan partisipan mahasiswa KKN-PPL Terpadu XXI UNM Kecamatan Bontonompo yang terjun langsung dalam kegiatan ini berjumlah sebanyak 15 orang dan adapun Objek yang terlibat langsung dalam kegiatan bakti sosial ini yaitu dari kalangan warga masyarakat dan seluruh aparat kelurahan tamallayang juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 9 November 2020, Pukul 07.30 Wita, yang berlokasi di Kelurahan Tamallayang, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa.

Tujuan dari kegiatan Bakti Sosial adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat selain itu untuk saling membantu dengan sesama. Jika kita punya waktu dan bahan sebagai objek yang bisa kita berikan maka sebaiknya kita berikan hal itu untuk membantu mereka yang membutuhkan. Disamping itu semua kita bisa menggali rasa peduli kita dengan sesama. Selain itu juga dengan kita berinteraksi dengan masyarakat (misalnya dalam kegiatan bakti sosial) maka kita bisa saling kenal dan lebih akrab dengan mereka. Sehingga bisa menumbuhkan rasa kekeluargaan dengan masyarakat. Kita secara tidak langsung sebenarnya membutuhkan rasa kekeluargaan dengan masyarakat karena kita hidup berdampingan dengan masyarakat luas dan kita pasti membutuhkan pertolongan mereka sewaktu – waktu.

Tahapan Kegiatan Sebelum melakukan bakti sosial yaitu melakukan pengecekan lokasi yang akan di tempati untuk melakukan kegiatan bakti sosial, kemudian mengahap

langsung kepada Pak Lurah dengan meminta Izin untuk mengadakan bakti sosial di lingkungan tamallayang. Setelah itu diberikan penjelasan awal mengenai teknis pelaksanaan bakti sosial pembersihan lingkungan termasuk pentingnya menjaga lingkungan sekitar agar terhindar dari banjir akibat sampah-sampah yang bertumpukan di sekitaran selokan depan rumah warga, setelah itu kami melakukan penghijauan dengan menanam pohon di sekitaran lingkungan tamallayang.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan Bakti Sosial Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonampo Kabupaten Gowa dilakukan secara terstruktur mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan mahasiswa KKN-PPL Terpadu XXI UNM Kecamatan Bontonampo dan beberapa aparat kelurahan yang turun tangan secara langsung.

Observasi Awal

Kegiatan Pertama yang dilakukan yaitu melakukan cek lokasi ke beberapa lingkungan yang ada di kelurahan tamallayang untuk di tempati melakukan kegiatan Bakti Sosial. Hasil setelah melakukan cek lokasi kami menentukan titik dengan mengambil lingkungan tamallayang sebagai tempat untuk melakukan kegiatan bakti sosial karena melihat kondisi dan situasi pada lingkungan tersebut yaitu banyaknya sampah yang berserakan di pinggir jalan terutama di bagian selokan rumah warga yang dapat menyebabkan tersumbatnya air di selokan dan dapat mengakibatkan terjadinya banjir.

Persiapan

Pada tahap persiapan kita melakukan koordinasi dengan Kepala Kelurahan Tamallayang dan beberapa warga yang bertempat tinggal di lingkungan tersebut. Untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Pada saat proses koordinasi berlangsung kami kemudian mengemukakan permasalahan yang terdapat pada permukiman Kelurahan Tamallayang, salah satunya yaitu kegiatan yang akan kami lakukan yaitu dengan mengadakan Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan demi menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di lingkungan tersebut. Proses koordinasi dengan aparat kelurahan yaitu mengenai pokok permasalahan masyarakat Kelurahan lingkungan yang dimana petugas kebersihan yang bertugas mengangkut sampah-sampah rumah tangga di Kelurahan tamallayang tidak pernah tepat waktu dan biasanya hanya 1 kali dalam sebulan saja, hal itulah yang perlu ditindak lanjuti sehingga masyarakat Kelurahan tamallayang tidak lagi membuang sampah di pinggir jalan yang kadang juga limbah plastik bertebaran di sepanjang jalan. Kemudian kami melakukan persiapan lainnya dalam hal ini penyiapan perlengkapan yang akan digunakan, seperti

menyiapkan cangkul, sekop, kantong sampah, alat pemotong rumput, parang dan juga sapu lidi.

Pelaksanaan

Pada tahap ini kami terjun langsung pada tempat kegiatan dan melaksanakan kegiatan yang akan di lakukan yaitu melalui kegiatan bakti sosial di kelurahan tamallayang. Bakti sosial yang dimaksud dalam hal ini yaitu pembersihan lingkungan sekitar depan rumah tepatnya di kelurahan tamallayang yang mempunyai dampak pada kesehatan masyarakat sekitar, tidak hanya itu tapi dapat menyebabkan banjir karena di sebabkan banyaknya sampah yang tertimbun di selokan depan rumah warga. Pada saat pelaksanaan Bakti Sosial ini tidak hanya mahasiswa KKN-PPL Terpadu XXI UNM Saja tetapi masyarakat kelurahan tamallayang turut meramaikan kegiatan tersebut dengan membantu mengangkut sampah plastik atau sampah-sampah yang terurai sehingga tidak lagi tertimbun di selokan. Selanjutnya setelah semua sampah tertimbun kami mengangkat sampah tersebut kemudian memasukkan ke dalam kantong sampah yang telah di sediakan. Setelah itu melakukan penghijauan dengan membagikan bibit kepada warga untuk di tanam di pekarangan rumah. Setelah pelaksanaan pengangkutan sampah tidak lupa kami sampaikan kepada warga untuk tidak lagi membuang sampah di sekitar pinggir jalan atau tepatnya di area selokan.



Gambar 1. Pelaksanaan Pembersihan Selokan



Gambar 2. Pengumpulan Sampah Pada Kantong Sampah yang telah di sediakan



Gambar 3. Pemangkasan Rumput di sekitaran Pinggiran selokan di sepanjang jalan



Gambar 4. Penghijauan

Evaluasi

Kegiatan evaluasi di lakukan di bagian akhir rangkaian kegiatan dengan melihat respon masyarakat terhadap himbauan dan pembenahan yang telah di laksanakan pada tahap pelaksanaan dari itu tetap harus dilakukan evaluasi intensif terkait pembuangan sampah di Kelurahan Tamallayang. Diharapkan kepada masyarakat Kelurahan Tamallayang agar tetap menjaga kebersihannya baik lingkungan sekitar permukiman maupun sekitar sungai. Kepada pemerintah setempat dan petugas kebersihan yang bertugas untuk mengangkut sampah-sampah rumah tangga masyarakat Kelurahan Tamallayang agar tetap di perhatikan dan dirutinkan

Pembahasan

Kabupaten Gowa adalah salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kota Sungguminasa. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.883,32 km² atau sama dengan 3,01% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan berpenduduk sebanyak \pm 652.941 jiwa, dimana bahasa yang digunakan di kabupaten ini adalah bahasa Makassar dengan suku Konjo Pegunungan yang mendiami hampir seluruh Kabupaten Gowa. Penduduk di kabupaten ini mayoritas beragama Islam. Kabupaten ini berada pada 12°38.16' Bujur Timur dari Jakarta dan 5°33.6' Bujur Timur dari

Kutub Utara. Sedangkan letak wilayah administrasinya antara $12^{\circ}33.19'$ hingga $13^{\circ}15.17'$ Bujur Timur dan $5^{\circ}5'$ hingga $5^{\circ}34.7'$ Lintang Selatan dari Jakarta. Kabupaten yang berada pada bagian selatan Provinsi Sulawesi Selatan ini berbatasan dengan 7 kabupaten/kota lain, yaitu di sebelah Utara berbatasan dengan Kota Makassar dan Kabupaten Maros. Di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sinjai, Bulukumba, dan Bantaeng. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Takalar dan Jeneponto sedangkan di bagian Barat berbatasan dengan Kota Makassar dan Takalar.

Wilayah Kabupaten Gowa terbagi dalam 18 Kecamatan dengan jumlah Desa/Kelurahan definitif sebanyak 169 dan 726 Dusun/Lingkungan. Wilayah Kabupaten Gowa sebagian besar berupa dataran tinggi berbukit-bukit, yaitu sekitar 72,26% yang meliputi 9 kecamatan yakni Kecamatan Parangloe, Manuju, Tinggimoncong, Tombolo Pao, Parigi, Bungaya, Bontolempangan, Tompobulu dan Biringbulu. Selebihnya 27,74% berupa dataran rendah dengan topografi tanah yang datar meliputi 9 Kecamatan yakni Kecamatan Somba Opu, Bontomarannu, Pattallassang, Pallangga, Barombong, Bajeng, Bajeng Barat, Bontonompo dan Bontonompo Selatan.

Terkait dengan pandemi Covid-19, program KKN dilaksanakan dari tempat tinggal masing-masing mahasiswa (domisili). Hal yang dikerjakan oleh peserta berhubungan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap pandemi, salah satu contohnya kebersihan lingkungan tempat tinggal. Pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung Kurang lebih 3 bulan di tempat peserta KKN berdomisili. KKN ini bersifat kelompok yang beranggotakan 15 Orang dalam satu kecamatan dimana terdapat kordinator kecamatan dan sekretaris kecamatan selebihnya merupakan anggota yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan secara daring.

Pelaksanaan KKN yang berlokasi di Kecamatan Bontonompo telah melaksanakan seminar program kerja yang bertempat di kantor Camat Bontonompo dari keputusan-keputusan yang telah ditetapkan pada saat seminar program kerja berlangsung kami kemudian menetapkan akan melaksanakan program Bakti Sosial pembersihan lingkungan setelah melakukan observasi awal, kami merasa perlu dilaksanakannya program ini melihat banyaknya tumpukan sampah-sampah rumah tangga di sekitaran pinggiran jalan terutama di bagian selokan yang dimana akan menyebabkan timbulnya berbagai penyakit dan juga bencana banjir sementara bulan ini sudah memasuki musim hujan pada wilayah Indonesia bagian Timur.

Pembuangan sampah yang tidak diurus dengan baik, akan mengakibatkan masalah besar. Karena penumpukan sampah atau membuangnya sembarangan ke kawasan terbuka akan mengakibatkan pencemaran tanah yang juga akan berdampak ke saluran air tanah. Demikian juga pembakaran sampah akan mengakibatkan pencemaran udara, pembuangan sampah ke sungai akan mengakibatkan pencemaran air, tersumbatnya saluran air dan banjir (Sicular 1989). Selain itu, Eksploitasi lingkungan adalah menjadi isu yang berkaitan dengan pengurusan terutama sekitar kota. Oleh sebab itu, banyak negara besar melakukan incineration atau pembakaran, yang menjadi alternatif dalam pembuangan sampah. Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktifitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Sampah berasal dari rumah tangga, pertanian, perkantoran, perusahaan, rumah sakit, pasar, dan sebagainya. Secara garis besar, sampah dibedakan menjadi: 1). Sampah organik/basah, Contoh : Sampah dapur, sampah restoran, sisa sayuran, rempah-rempah atau sisa buah dan lain-lain yang dapat mengalami pembusukan secara alami. 2) Sampah anorganik/kering, Contoh : logam, besi, kaleng, plastik, karet, botol, dan lain-lain yang tidak dapat mengalami pembusukan secara alami. 3). Sampah berbahaya, Contoh : Baterai, botol racun nyamuk, jarum suntik bekas dan lain-lain.

Permasalahan sampah di Indonesia antara lain semakin banyaknya limbah sampah yang dihasilkan masyarakat, kurangnya tempat sebagai pembuangan sampah, sampah sebagai tempat berkembang dan sarang dari serangga dan tikus, menjadi sumber polusi dan pencemaran tanah, air, dan udara, menjadi sumber dan tempat hidup kuman-kuman yang membahayakan kesehatan. Kebersihan lingkungan merupakan keadaan bebas dari kotoran, termasuk di dalamnya, debu, sampah dan bau. Di Indonesia, masalah kebersihan lingkungan selalu menjadi perdebatan dan masalah yang berkembang. Kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan lingkungan setiap tahunnya terus meningkat. Kita harus tahu tentang manfaat menjaga kebersihan lingkungan, karena menjaga kebersihan lingkungan sangatlah berguna untuk kita semua karena dapat menciptakan kehidupan yang aman, bersih, sejuk dan sehat. Manfaat menjaga kebersihan lingkungan antara lain yaitu:

1. Terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat.
2. Lingkungan menjadi lebih sejuk.
3. Bebas dari polusi udara.
4. Lebih tenang dalam menjalankan aktifitas sehari-hari

Menjaga kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi kita semua. Ada sebuah pepatah yang mengatakan “Didalam Tubuh Yang Sehat Terdapat Jiwa Yang Kuat”, pepatah ini menjelaskan bahwa jika kita memiliki tubuh yang sehat. tentunya jiwa dan pikiran kita juga akan menjadi sehat. ada pula semboyan yang mengatakan bahwa kesehatan sangatlah mahal harganya, maka dari itu kesehatan merupakan sumber kekuatan kita. Berbicara tentang kesehatan berarti berbicara bagaimana kita mengatur pola hidup kita, terutama masalah kebersihan. Kebersihan merupakan pangkal dari kesehatan, jadi kita harus benar-benar menjaga kebersihan dengan baik, seperti halnya dengan menjaga kebersihan lingkungan hidup. Tetapi pada realitasnya masyarakat yang ada di Kelurahan Jagong ini masih sangat minim menerapkan pola hidup dan lingkungan yang sehat. banyak sampah ataupun barang bekas yang sebenarnya masih bisa mempunyai nilai ekonomis tetapi dibiarkan begitu saja yang pada akhirnya mencemari lingkungan sehingga membuat lingkungan tidak bersih dan pada akhirnya menyebabkan penyakit dan bencana yang lainnya yang dapat mengancam kehidupan masyarakat sekitar. Maka dari itu perlu diadakan bakti sosial pembersihan lingkungan di Kelurahan Tamallayang agar terhindar dari dampak negatif setelah melakukan bakti sosial sebaiknya perlu adanya kerjasama yang baik dengan masyarakat sekitar Kelurahan Tamallayang agar tidak lagi membuang sampah di sekitaran sungai. Masyarakat Kelurahan Tamallayang memiliki pola kebiasaan dalam menjaga hidup bersih dan sehat dengan tidak membuang sampah sembarangan. Kebiasaan membuang sampah rumah tangga dari dulu hingga kini dengan cara dikumpulkan terlebih dahulu menggunakan kantong plastik yang diletakkan di depan rumah, kemudian diambil oleh petugas kebersihan, akan tetapi ketika petugas kebersihan tidak kunjung datang mengangkut sampah-sampah rumah tangga maka masyarakat membuangnya disekitaran pinggiran selokan. Kebiasaan ini sudah mereka lakukan berbulan-bulan karena masyarakat yang resah dengan tumpukan sampah di depan tempat tinggal mereka yang tak kunjung diangkut.

Pada program kegiatan KKN di Kelurahan Tamallayang, kecamatan Bontonompo, kabupaten Gowa, kami melakukan kegiatan Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan dengan membersihkan selokan di sekitar pinggiran jalan. Dalam kegiatan ini, kami bergotong royong bersama masyarakat yang ikut membantu kami. Kami pun melakukan penyuluhan bersifat himbuan kepada masyarakat sekitar agar tidak lagi membuang sampah di sekitaran sungai yang dimana dapat menyebabkan bencana seperti banjir dan juga munculnya penyakit DBD maupun diare, tidak hanya itu saja tetapi juga dapat merusak ekosistem dan pemandangan sekitar lingkungan.

Masalah sampah masih menjadi masalah yang sangat memprihatinkan di wilayah Kelurahan Tamallayang. Kondisi lingkungan yang kotor dan dipenuhi oleh sampah pada sekitaran sungai yang berada dekat dengan permukiman masyarakat Kelurahan Tamallayang. Perlunya kesadaran masyarakat Kelurahan Tamallayang akan pentingnya kebersihan dan kesehatan. Dalam hal ini perlunya agenda-agenda tertentu pada Kelurahan Tamallayang sehingga mempererat kembali kekeluargaan yang ada dan juga akan terciptanya saling mengingatkan antara masyarakat akan pentingnya kebersihan dan kesehatan.

Selama kami melakukan KKN dikecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa, tidak luput dari permasalahan-permasalahan yang terdapat yang dimana menjadi faktor pendukung maupun penghambat kegiatan-kegiatan program kerja yang dilaksanakan mahasiswa KKN. Namun demikian, dari permasalahan-permasalahan yang ada tidaklah membuat mahasiswa KKN merasa kecil hati dan membebani dalam merealisasikan berbagai agenda kegiatan yang telah diprogramkan guna memotivasi semangat masyarakat dan sedikit memperbaiki kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan lokasi kegiatan ini. Adapun beberapa faktor tersebut antara lain:

➤ **Faktor Pendukung**

Faktor yang paling utama yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan mahasiswa KKN salah satunya adalah penunjang. Karena tanpa faktor pendukung tersebut maka kegiatan KKN tidak terealisasi dengan baik, adapun faktor tersebut antara lain:

- 1) Adanya dukungan dan motivasi yang diberikan oleh pemerintah setempat,
- 2) Adanya dukungan dan motivasi yang diberikan oleh masyarakat Kelurahan Tamallayang terutama kepala Lurah dan masyarakat yang ikut membantu dalam proses kegiatan ini berlangsung, dan
- 3) Adanya kerjasama antara mahasiswa/mahasiswi KKN-PPL Terpadu Angkatan XXI UNM dalam proses berlangsungnya kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.

➤ **Faktor Penghambat**

Selain faktor pendukung, ada pula beberapa faktor penghambat dari proses kegiatan KKN ini berlangsung, yaitu:

- 1) Minimnya dana dari kalangan mahasiswa dan dari pihak pemerintah setempat
- 2) Ada beberapa mahasiswa/mahasiswi yang kurang aktif dalam proses kegiatan Bakti SosialPembersihan Lingkungan.

KESIMPULAN & SARAN

Dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimana dengan pelaksanaan program KKN-PPL Terpadu UNM Angkatan XXI UNM di Kecamatan Bontonompo, Kelurahan Tamallayang, Kabupaten Gowa, kesimpulan yang didapatkan antara lain:

- 1) Melalui kegiatan Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat.
- 2) Melalui kegiatan Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.
- 3) Melalui kegiatan Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat Kelurahan Tamallayang sehingga dapat lebih menjaga dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.
- 4) Perlunya perhatian lebih dari pemerintah setempat akan pengangkutan sampah-sampah yang terdapat pada permukiman masyarakat Kelurahan Tamallayang.

Diharapkan kepada masyarakat Kelurahan Tamallayang agar tetap memperhatikan lingkungan sekitar terutama sekitaran sungai tempat permukiman yang merupakan sasaran masyarakat dalam membuang sampah, dan kepada pemerintah setempat dan petugas kebersihan perlunya perhatian pada tempat pembuangan sampah-sampah rumah tangga dan juga dalam hal pengangkutan sampah untuk dirutinkan sehingga tidak terjadi penumpukan sampah yang akan mengakibatkan timbulnya berbagai penyakit serta bencana seperti banjir.

DAFTAR PUSTAKA

Buhungo.2012. *Kebersihan Lingkungan*: Artikel Vol.5 No.2

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa. 2019. *Kebersihan Lingkungan*. Gowa. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia